



Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Studi Pada Desa Menanti, Menanti Selatan, dan Suban Baru)

Maharani Ayu Agustina¹, Emi Sukmawati², Linggariama³

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Prabumulih

Email: maharaniayuagustina859@gmail.com, emisukmawati579@gmail.com,
anggariyama@gmail.com

Abstrak

Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Yang di Kuantitatifkan karna data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sumber data yang digunakan penulis adalah primer dan skunder. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Sampling jenuh*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kemiskinan di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru), berpengaruh positif & signifikan hal ini di buktikan dengan di dapatnya hasil uji t dimana thitung > Ttabel atau $3.520 > 1,671$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan juga di dapat hasil koefisien determinasi sebesar 174 yang artinya besarnya variabel bantuan langsung tunai dan kemiskinan adalah sebesar 17,4% sisanya 82,6%.

Kata Kunci: *Bantuan Langsung Tunai, Kemiskinan*

Abstract

The research method used is Qualitative Quantitative because the data obtained from the research results. The data sources used by the author are primary and secondary. The sampling technique used is saturated sampling. Based on the research results, it can be concluded that Direct Cash Assistance (BLT) on poverty in Kelekar District, Muara Enim Regency (Menanti Village, South Menanti, Suban Baru), has a positive and significant effect. proven where $> T$ table or $3.520 > 1.671$. Also obtained the results of the coefficient of determination of ,174, which means the magnitude of the influence of the direct cash assistance variable on poverty is 17.4%, the remaining 82.6%.

Keywords: *Direct Cash Assistance, Poverty*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan resmi terkait pemberian subsidi gaji kepada para pekerja di seluruh wilayah Indonesia. Di antara seluruh program tersebut, **BLT menjadi salah satu bentuk bantuan utama** yang secara khusus ditujukan untuk membantu masyarakat miskin. Kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidak mampuan dalam mencukupi kebutuhan yang diperlukan menjalani kehidupan yang sejahtera. Keadaan ini mencerminkan situasi di mana seseorang hidup di bawah standar minimum pemenuhan kebutuhan, baik kebutuhan pangan/non-pangan, sebagai garis kemiskinan atau ambang kemiskinan. Garis kemiskinan merujuk pada besarnya pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi pangan serta kebutuhan non - pangan seperti hunian, sandang, layanan kesehatan, pendidikan, transportasi, dan berbagai barang serta jasa lainnya. Di Indonesia, kemiskinan biasanya diukur berdasarkan tingkat pendapatan, namun hal ini belum sepenuhnya mencerminkan realitas kemiskinan yang sebenarnya.

Banyak individu yang, meskipun pendapatannya tidak tergolong miskin, tetap dianggap miskin karena terbatasnya akses mereka terhadap layanan dasar dan rendahnya capaian dalam indikator-indikator pembangunan manusia. Fenomena kemiskinan di Indonesia sangat beragam, yang membuat upaya penanggulangan kemiskinan belum maksimal. Selain itu, sebagian besar penduduk Indonesia berada dalam kondisi rentan, baik yang hidup tepat di bawah garis kemiskinan maupun sedikit di atasnya, sehingga kelompok ini sangat rentan untuk jatuh kembali ke dalam kemiskinan.

Dalam pasal 1 angka 28 peraturan Menteri Desa PDTT No. 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan Menteri Desa, PDTT No 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 dijelaskan tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang disingkat dengan BLT- Dana Desa adalah pemberian uang tunai kepada masyarakat yang tidak mampu atau miskin di desa untuk meringankan beban perekonomian sebagai imbas akibat pandemi *covid-19* jenis-jenis bantuan sosial yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan sejumlah inisiatif lainnya. Salah satunya adakah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang merupakan program bantuan tunai untuk masyarakat miskin.

Kemiskinan di Indonesia di ukur dari segi pendapatan, sehingga tidak menggambarkan batas kemiskinan yang sebenarnya. Banyak orang-orang yang mungkin tidak tergolong miskin dari sisi pendapatan dapat di kategorikan atas dasar kurangnya akses terhadap pelayanan dasar serta rendahnya indikator-indikator Pembangunan manusia. Karakteristik kemiskinan di Indonesia cukup bervariasi, hal ini membuat kemiskinan di Indonesia belum terlaksana secara maksimal. Banyak penduduk Indonesia yang rentang terhadap kemiskinan, banyak masyarakat Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan dan sedikit di atas garis kemiskinan, kelompok ini rentan terhadap kemiskinan.

Adapun Data Program Bantuan Langsung Tunai di tiga Desa pada Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru di Kecamatan Kelekar

Tahun	Nama Desa	Keluarga Penerima Manfaat BLT	Jumlah Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Rupiah)
2021	Menanti	107	385.200.000,00
	Menanti Selatan	63	226.800.000,00
	Suban Baru	115	414.000.000,00
	Jumlah	285	1.026.000.000,00
2022	Menanti	103	370.800.000,00
	Menanti Selatan	104	374.400.000,00
	Suban Baru	124	446.400.000,00
	Jumlah	331	1.191.600.000,00
2023	Menanti	32	115.200.000,00
	Menanti Selatan	17	61.200.000,00
	Suban Baru	23	82.800.000,00
	Jumlah	72	259.200.000,00

Sumber: Data Kasi Pemerdayaan Masyarakat Dan Pembangunan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data keluarga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Menanti, Menanti Selatan, dan Suban Baru di Kecamatan Kelekar ini mengalami perubahan di setiap tahunnya. Hal ini di tunjukan dari data yang telah di sampaikan pada tabel diatas, pada tahun 2021 jumlah keluarga yang menerima manfaat BLT di tiga desa ada 285 keluarga, dengan dana sebesar Rp.1.026.000.000,00. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan drastis menjadi 331 keluarga, dengan dana sebesar Rp.1.191.600.000,00.

Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena peningkatan jumlah keluarga miskin yang terdampak pandemi *Covid-19*, peningkatan aksesibilitas program, dan peningkatan dukungan dari pemerintah. Pada tahun 2023 mengalami penurunan yang drastis dengan jumlah keluarga penerima manfaat BLT menjadi 72 keluarga, dengan dana sebesar Rp.259.200.000,00, penurunan jumlah penerima BLT dari tahun 2022 ke tahun 2023 di sebabkan oleh pembaharuan data terpadu kesejahteraan keluarga (DTKS), perubahan kriteria penerima. Jika setiap tahunnya jumlah penerima manfaat BLT di Kecamatan Kelekar ini terus menurun akan sangat berdampak pada tingkat kemiskinan.

Untuk mengidentifikasi indikator tercapainya tujuan dari program BLT-DD dapat di ukur melalui efektivitas pelaksanaan program yang dapat di tinjau dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu: waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektifitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.
2. Ketepatan Tujuan: tujuan yang di tetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Ketetapan Sasaran: dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.
4. Ketepatan Penentuan pilihan: merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karena dalam menentukan pilihan di butuhkan proses yang sangat tepat untuk mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Kajian penelitian berikut menggunakan sebuah data kualitatif yang kemudian diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap tingkat kemiskinan. pendekatan kualitatif pada filosofi post-positivisme. Penelitian ini kerap disebut sebagai **metode artistik** karena pelaksanaannya tidak selalu mengikuti struktur yang kaku. Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai **pendekatan interpretatif**, karena analisisnya lebih menekankan pada pemaknaan serta penafsiran terhadap data yang dikumpulkan di lapangan. Sementara itu, pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengombinasikan Pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif, dengan penekanan pada pendekatan kualitatif sebagai landasan awal, namun hasil akhirnya disajikan dalam bentuk kuantitatif, yang relevan dengan variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu Desa Menanti, Menanti Selatan, dan Suban Baru yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, dengan titik pusat di Jalan Manunggal IV, Desa Menanti. Kegiatan penelitian berlangsung dari Januari hingga April 2025.

Data yang digunakan merupakan data kualitatif yang telah dikonversi ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu data yang sesuai dengan variabel penelitian, mencerminkan kondisi aktual, dan relevan Data tersebut kemudian diproses dan disajikan dalam bentuk numerik yang merepresentasikan makna sesuai dengan topik yang diteliti. Penelitian ini

bertujuan utama untuk mengkaji sejauh mana pengaruh variabel-variabel yang diteliti, dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan terkait pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2024:133) *sampling Jenuh* adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik *sampling Jenuh* karena melakukan penelitian dengan menggunakan data penerima Bantuan Langsung Tunai Tahun 2023.

skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang untuk sekelompok orang tentang fenomena social. Pada penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun intin-intim instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat disebut dengan bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban setiap intin instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

HASIL DAN DISKUSI

Penyajian hasil dilakukan secara runtut dan menyeluruh tanpa menggunakan sub-bab, serta ditulis secara lengkap terlebih dahulu sebelum masuk ke bagian pembahasan. Narasi dalam bagian hasil harus memuat informasi yang diperoleh dari data, bukan sekadar menjelaskan data secara apa adanya, melainkan mengungkapkan makna atau interpretasi dari data tersebut. Untuk memperjelas informasi, penulis diperbolehkan menyertakan tabel, gambar, dan elemen pendukung lainnya. Selain itu, hasil penelitian juga mencakup poin-poin yang sesuai dengan tujuan penelitian maupun hasil pengujian hipotesis yang telah diajukan, serta menjelaskan setiap tahapan analisis seperti yang telah dijabarkan dalam bagian metode.

Variabel	Item	<i>r-itung</i>	<i>Rtabel</i>	Kesimpulan
CQ Bantuan Langsung Tunay	X.1	0,540	0,227	Relevan
	X.2	0,498	0,227	relevan
	X.3	0,322	0,227	relevan
	X.4	0,387	0,227	relevan
	X.5	0,412	0,227	relevan
	X.6	0,548	0,227	relevan
	X.7	0,377	0,227	relevan
	X.8	0,538	0,227	relevan
Kemiskinan	Y	0,580	0,227	Val
	Y	0,467	0,227	Val
	Y	0,384	0,227	Val
	Y	0,402	0,227	Val
	Y	0,476	0,227	Val
	Y	0,491	0,227	Val
	Y	0,440	0,227	Val

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Hasil uji validitas instrumen penelitian, seluruh item pada variabel Bantuan Langsung Tunai (X) yang terdiri dari delapan pernyataan (X.1 hingga X.8) menunjukkan nilai sebesar 227, berkisar antara 322 hingga 548, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Demikian pula, pada variabel Kemiskinan (Y) yang terdiri dari tujuh pernyataan (Y.1 hingga Y.7), sebesar 227, dengan kisaran nilai antara 384 hingga 580. Dengan demikian, seluruh item pada variabel ini juga dinyatakan valid.

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, analisis secara statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0.05$), maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji kolmogorov-smirnov di atas menunjukkan nilai Asymp.sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$ hasil tersebut dapat dilihat bahwa data berdistribusi dengan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. memperlihatkan bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu dan titik tersebar di atas dan di bawah 0 baik secara vertikal maupun horizontal, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut: Dari tabel 4.3 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17.040 + 0,349$$

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 17.040 artinya apabila Bantuan Langsung Tunai sama dengan nol (0) maka Kemiskinan nilainya sebesar 17.040.

Koefisien regresi $X = 0,349$ artinya apabila bantuan langsung tunai meningkat sebesar 1 maka Kemiskinan bertambah sebesar 0,349.

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah. Dapat dilihat bahwa variabel bantuan langsung tunai (X) berpengaruh terhadap variabel kemiskinan (Y), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.790 > 1,669$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Bantuan Langsung Tunai (X) dan Kemiskinan (Y) pada kecamatan kelekar kabupaten muara enim.

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. pada kolom Adjusted R Square diketahui adalah sebesar 0,170. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap kemiskinan (Y) adalah sebesar 17% sisanya 83% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini yaitu bantuan PKH, BPNT, Kartu Prakerja.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji t membuktikan bahwa bantuan langsung tunai (X) berpengaruh positif terhadap kemiskinan (Y). Terlihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3.790 > 1,699$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan nilai koefisien regresi bantuan langsung tunai (X) sebesar 0,333 menyatakan bahwa setiap penambahan satu pada variabel kemiskinan bertambah sebesar 0,349 atau sebesar 34,9%. Penelitian ini memberikan informasi bahwa bantuan langsung tunai berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pendapatan meningkat maka kemiskinan juga akan meningkat. Bantuan langsung tunai merupakan kontribusi utama dalam meningkatkan kemiskinan.

.KESIMPULAN

Proses distribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Menanti,menanti selatan, suban baru dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 14 Tahun 2020. Mekanisme distribusi ini dimulai dari proses pendataan, distribusi BLT-DD, hingga tahap kedua. Jadwal distribusi sesuai Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 14 Tahun 2020 adalah bulan April hingga September, namun BLT-DD di Desa Menanti, menanti selatan, suban baru, akan mulai didistribusikan pada bulan Mei hingga November. Dari sisi ketepatan jumlah, dapat disimpulkan bahwa distribusi BLT-DD di Desa Menanti, menanti selatan, suban baru tepat jumlah.

Jumlah BLT-DD yang dianggarkan sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Meskipun ada sisa BLT-DD yang tidak tersalurkan, namun hal tersebut terjadi karena ada satu KPM yang meninggal dunia. Sedangkan dari sisi ketepatan sasaran, dapat pemerintah disimpulkan bahwa Desa Menanti, menanti selatan, suban baru sudah penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Semua proses dilakukan dengan berpedoman pada peraturan yang ada dan dengan beberapa penyesuaian seperti distribusi distribusi dari rumah ke rumah (door to door) bagi KPM yang berhalangan hadir langsung.

Hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kemiskinan di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru), berpengaruh positif dan signifikan hal ini di buktikan dengan di dapatnya hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.790 > 1,669$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan juga di dapat hasil koefisien determinasi sebesar 0,170 yang berarti besarnya pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap kemiskinan (Y) adalah sebesar 17% sisanya 83% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal. (2021). *Kebijakan Percepatan Kemiskinan di Indonesia*. Tangerang Selatan: Indocamp.
- Bhinadi, A. (2017). *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Sidoharjo: Cv Budi Utama.
- Dewi, R. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Menara Ilmu*, 15(2), 77-84.
- Dr, Moh. M. (2021). *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Konteporer*. Jakarta: Kencana.



- Efendi, D. (2022). *Ekonomi Politik Program Pemerintah Di Era Covid-19 di Indonesia*. Jogjakarta: Samudra Biru.
- Josep. (2018). *Konsep Dan Strategi Pemerintah Dalam Kemiskinan*. Jakarta Selatan: Indocamp AKA Building Ground Floor.
- Khoriyah. (2020). *Efektifitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Yang Berdampak Covid-19*. Bojonegoro: Spirit Publik.
- Maspawati. (2023). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Jass Administive and Social*, 4 (2), 82-96.
- Nasution, R. (2023). Analisis Program Pemerintah Dalam Kemiskinan dan Pengangguran di Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. *Jesya Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 810-823.
- Nurbakti, M. (2021). *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19*. Bandung: RTujuh MediaPrinting.
- Padhli, K. (2023). Pengaruh Bantuan sosial BPNT DAN PKH Terhadap Efektivitas Kemiskinan. *Ekonomi*, 11 (2), 196-202.
- Prandari. (2020). *Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa*. Jakarta: Indocame.
- Ratna, R. (2023). Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan . *Oportunitas* , 2(2), 31-42.
- Sugiyono. (2019). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, M. (2018). *Perlindungan Sosial Dan Klientelisme*. Yogyakarta: Ghajah Mada Univ Press.
- Supardan, H. (2021). *Mekanisme Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Pemerintah Provinis DKI Jakarta*. Malang: Media Nusa Creative.
- Syafrida, H. (2021). *Metodelogi Penelitian* . KBM Indonesia.
- Wati, R. R. (2023). *Dampak Bantuan Langsung Tunai Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan*. Nusa Tenggara Selatan: Univ Mataram.